BAB VII
SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dutarakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

a. Terdapat peningkatan median skor pengetahuan gizi setelah diberikan pendidikan gizi dengan menggunakan media *website* gizi seimbang. Dari yang sebelumnya 45 median skor pengetahuan gizi setelah intervensi berubah menjadi 60.
b. Skor persepsi *body image* tidak mengalami perubahan median skor setelah diberikan pendidikan gizi dengan menggunakan media *website* gizi seimbang. Sebelum dan setelah intervensi, median skor persepsi *body image* sebesar 25.
c. Terdapat pengaruh pendidikan gizi melalui media *website* terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada remaja putri (nilai p=0,000).
d. Terdapat pengaruh pendidikan gizi melalui media *website* terhadap perubahan persepsi *body image* pada remaja putri (nilai p=0,014).

7.2 Saran

a. Untuk penelitian lebih lanjut mengenai pemberian pengetahuan gizi dengan menggunakan media *website* dapat menentukan target minimum dalam mengakses *website* untuk lebih mengetahui peningkatan pengetahuan sampel pada *post-test*.
b. Menambahkan fitur pengingat pada *website* sehingga pengguna media tersebut dapat terus mengakses secara rutin dan dapat menggunakan media ini sebagai sumber pengetahuan gizi.
c. Melakukan penekanan materi dalam *website* terutama pada bagian yang masih memiliki tingkat jawaban benar yang rendah.
d. Waktu penelitian dapat dilakukan lebih lama sehingga dapat melihat hubungan status gizi terhadap persepsi *body image* tersebut.
e. Perlu ada penelitian terhadap efektivitas media *website* gizi seimbang ini, guna mengetahui efektivitas media *website* gizi seimbang terhdadap peningkatan pengetahuan dan perubahan persepsi *body image* kearah yang lebih positif pada remaja putri.
f. Siswa diharapkan dapat menjadikan media ini sebagai sarana untuk dapat terus mendapatkan informasi gizi terbaru.
g. Bagi pihak sekolah dapat melakukan secara rutin pengukuran antropometri dan pengukuran status gizi untuk membentuk persepsi positif, serta dapat bekerja sama dengan pihak Puskesmas maupun Poltekkes untuk mendapatkan pengetahuan gizi.